

Tugas Mata Kuliah
KEAMANAN JARINGAN KOMPUTER



Nama : Faris Abdul Aziz

Nim : 09011181320020

Jurusan Sistem Komputer
Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya

2017

TUGAS 6

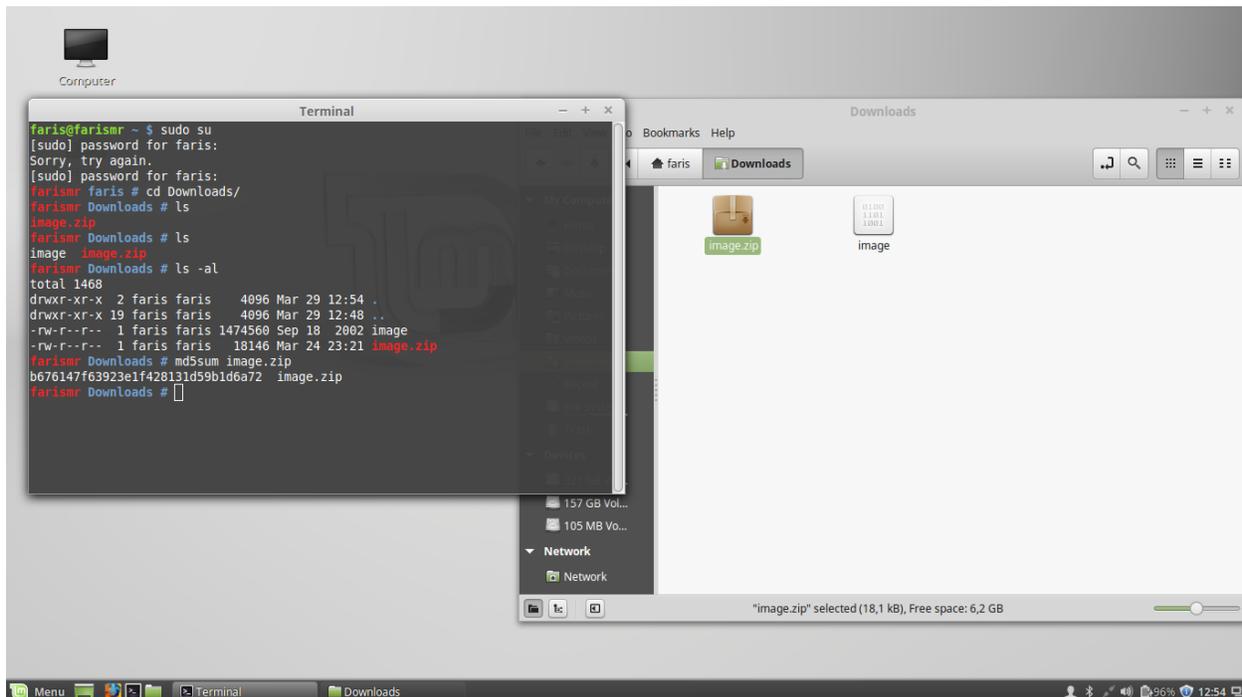
KOMPUTER FORENSIK

Komputer Forensik adalah salah satu cabang ilmu dalam forensic yang berkaitan dengan bukti ilegal yang ditemui pada computer dan media penyimpanan digital untuk dapat disajikan sebagai barang bukti yang sah dipengadilan nanti.

Tools yang digunakan adalah:

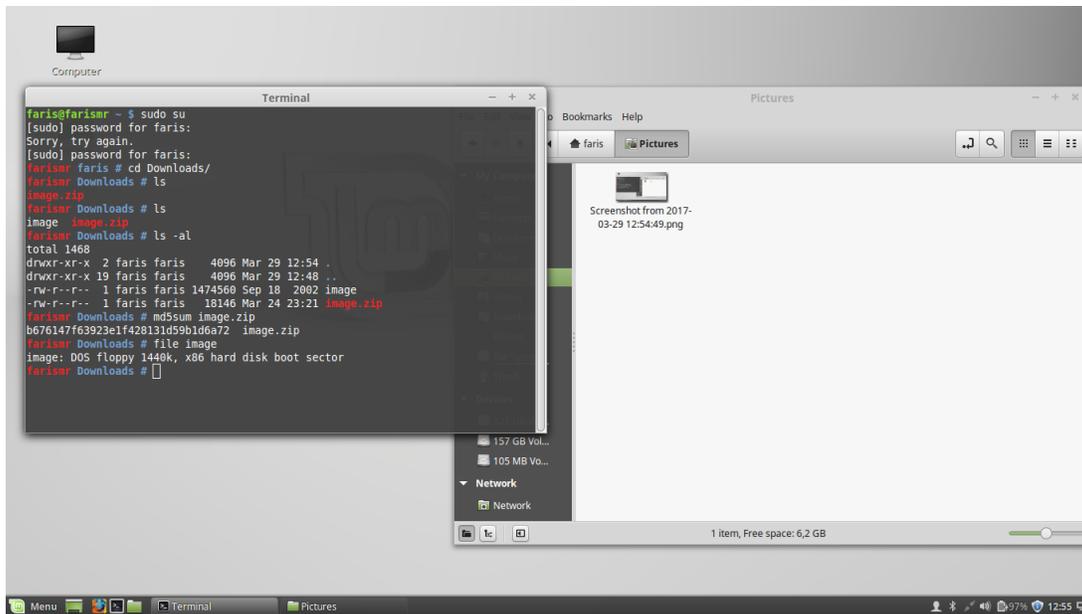
1. Autopsy
2. Foremost
3. Strings
4. GHex

Tahap pertama yang harus dilakukan ada mengekstrak file image.zip, setelah dilakukan ekstrak akan terdapat file image. Setelah itu masukkan perintah md5sum image.zip, md5sum sendiri digunakan untuk mengecek keaslian dari file tersebut. Dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah.



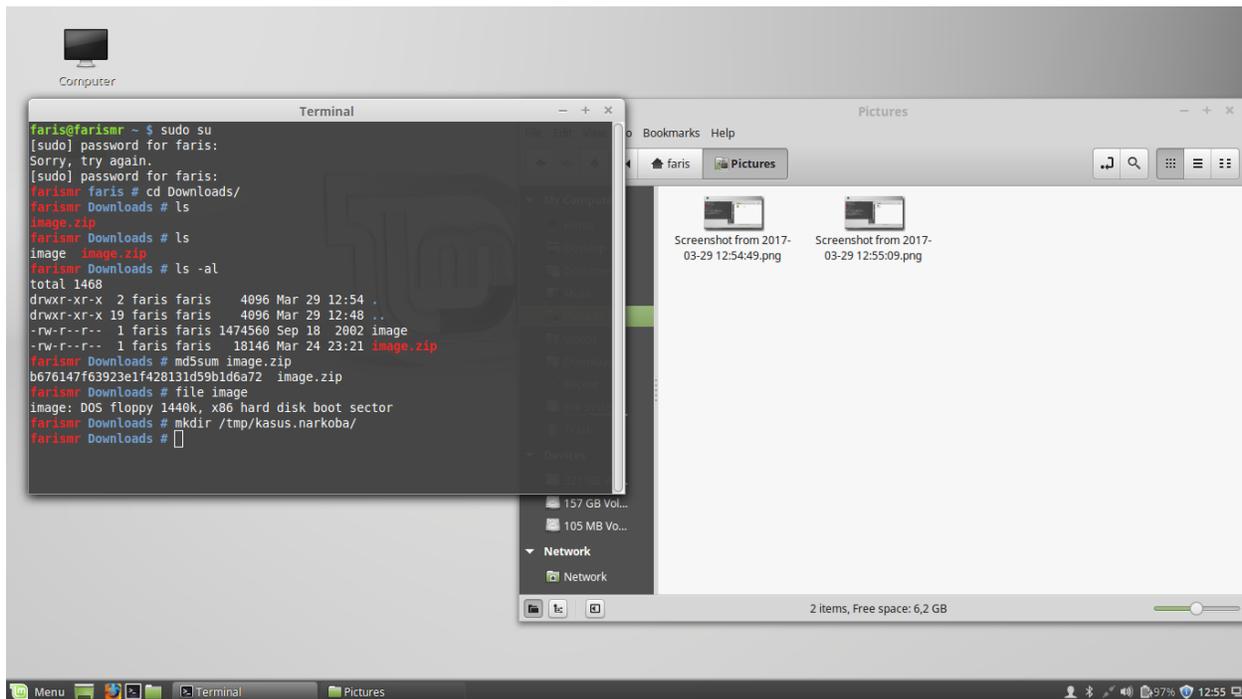
Gambar 1.1. Hasil perintah md5sum

Tahap selanjutnya adalah dengan memasukkan perintah file image, dimana file image berfungsi untuk melihat tipe filenya, dapat dilihat pada gambar 1.2 dibawah



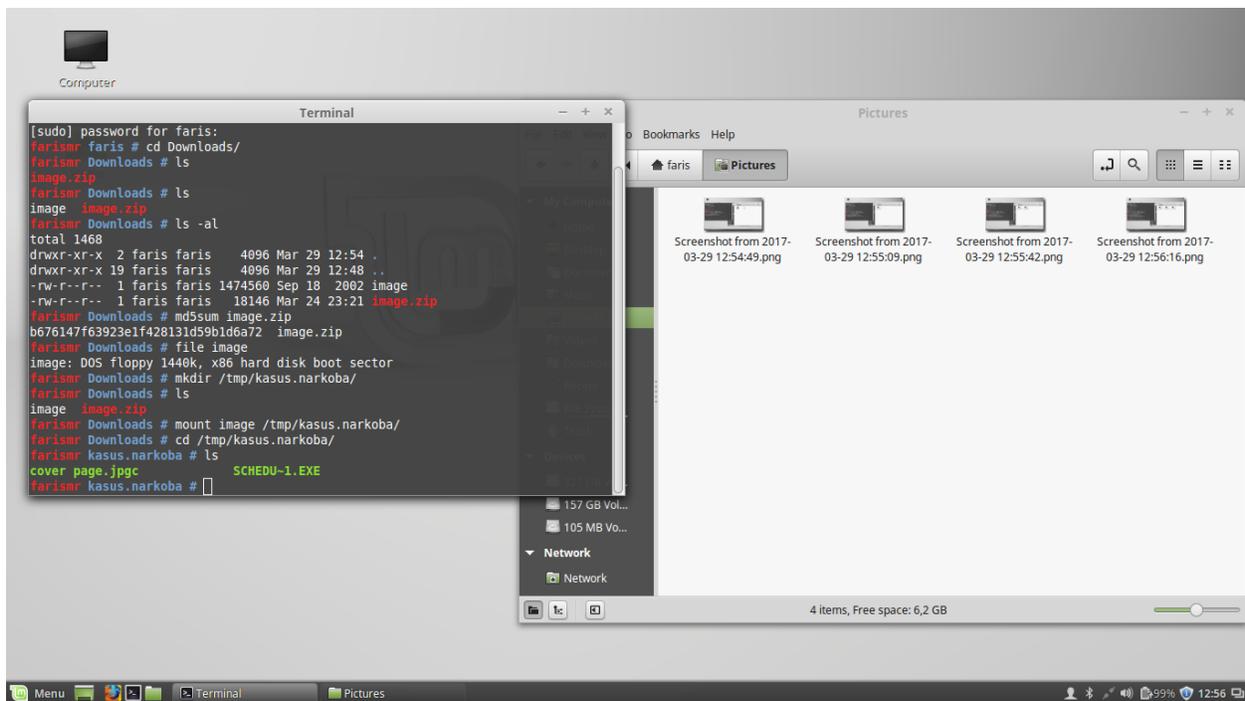
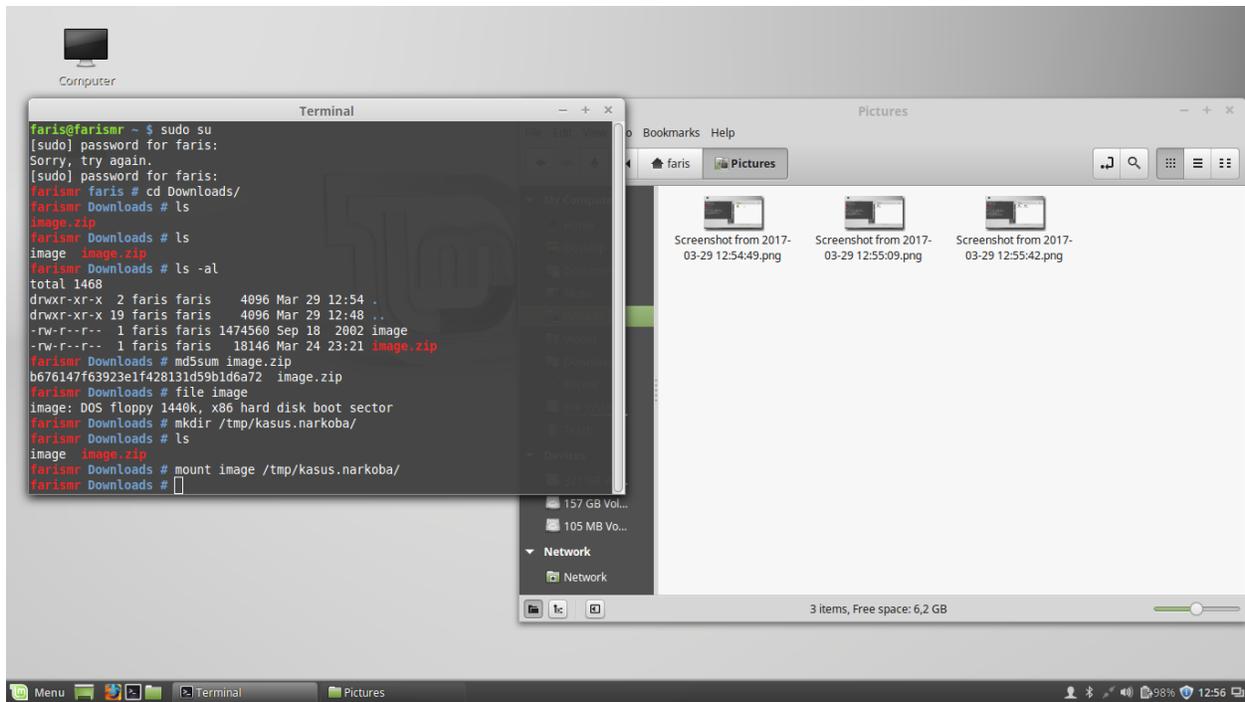
Gambar 1.2. File Image

Tahap selanjutnya membuat directory baru dengan nama kasus.narkoba, dapat dilihat pada gambar 1.3 dibawah.



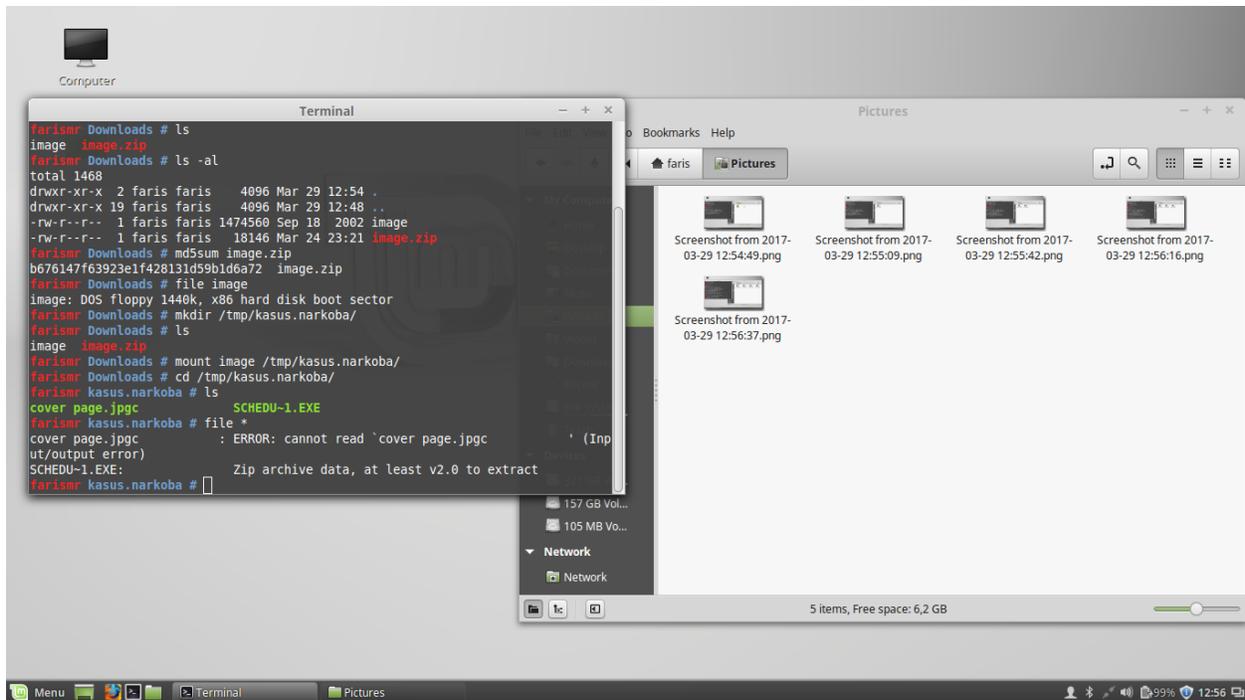
Gambar 1.3. Directory baru

Selanjutnya masukkan perintah mount image /tmp/kasus.narkoba/, yang dimana file image akan diekstrak pada directory kasus.narkoba, dan masuk ke dalam file kasus.narkoba dan dengan perintah ls kita dapat melihat file yang telah diekstrak. Dapat dilihat pada gambar 1.4 dibawah.



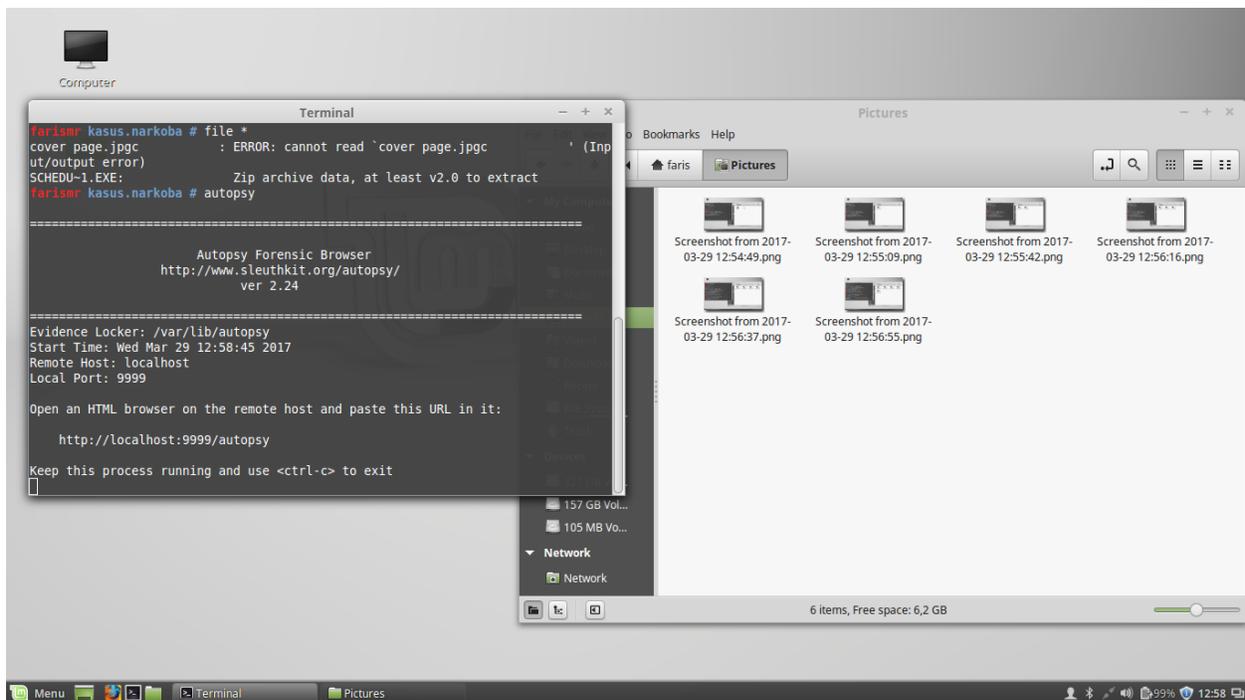
Gambar 1.4. Ekstrak file image

Selanjutnya masukkan perintah file * pada directory kasus.narkoba, yang dimana berfungsi sebagai perintah melihat tipe file secara keseluruhannya. Dapat dilihat pada gambar 1.5 dibawah.



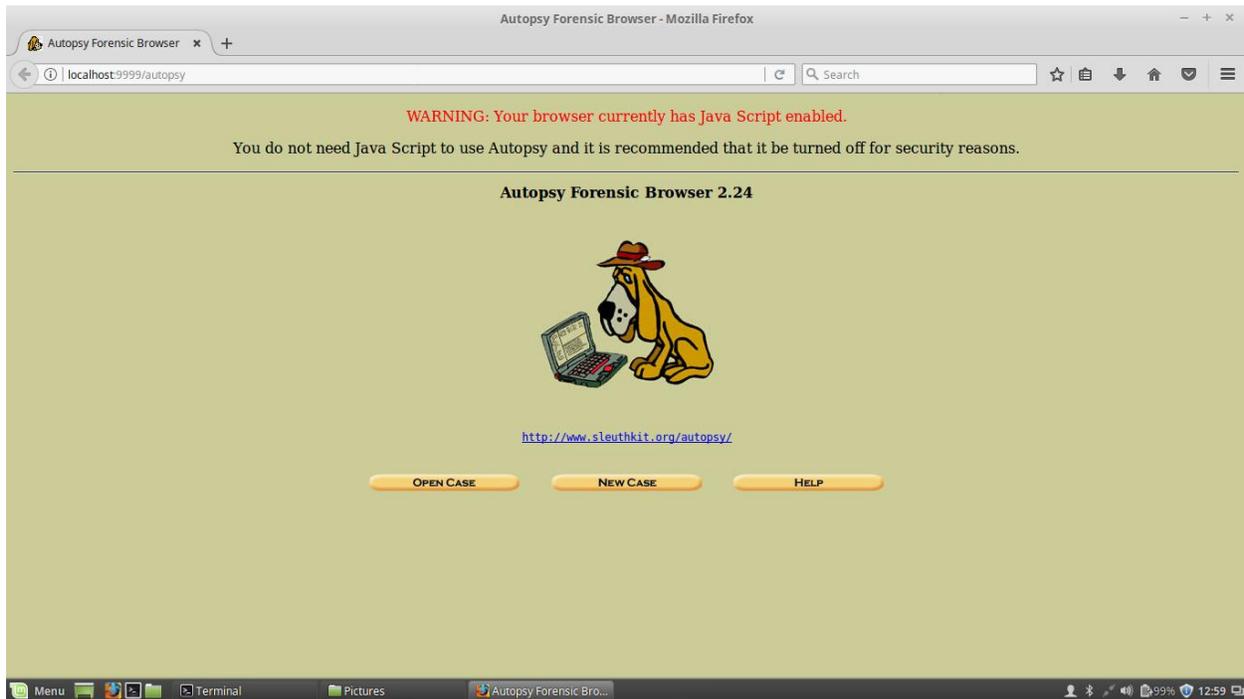
Gambar 1.5. File *

Tahap selanjutnya adalah memasukkan perintah autopsy, dan akan keluar seperti pada gambar 1.6.



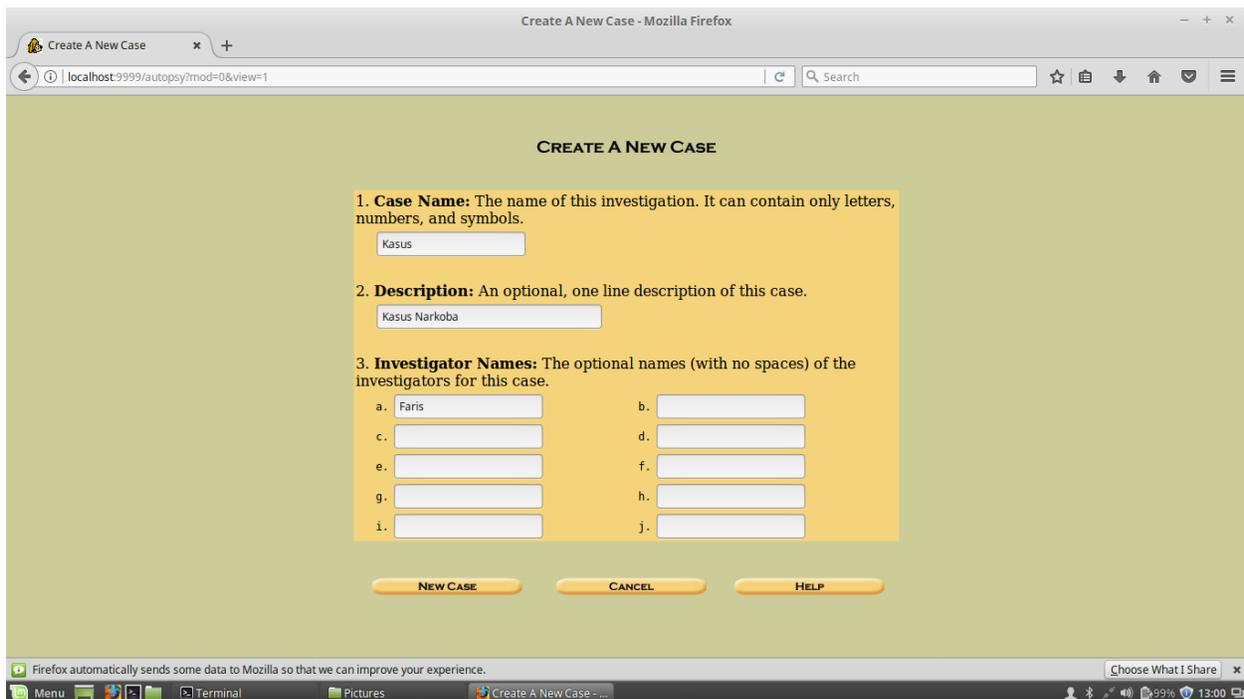
Gambar 1.6. Autopsy

Selanjutnya kita buka browser dan masukkan localhost yang didapat dari autopsy tadi, dan akan muncul interface seperti pada gambar 1.7 dibawah, lalu pilih new case.



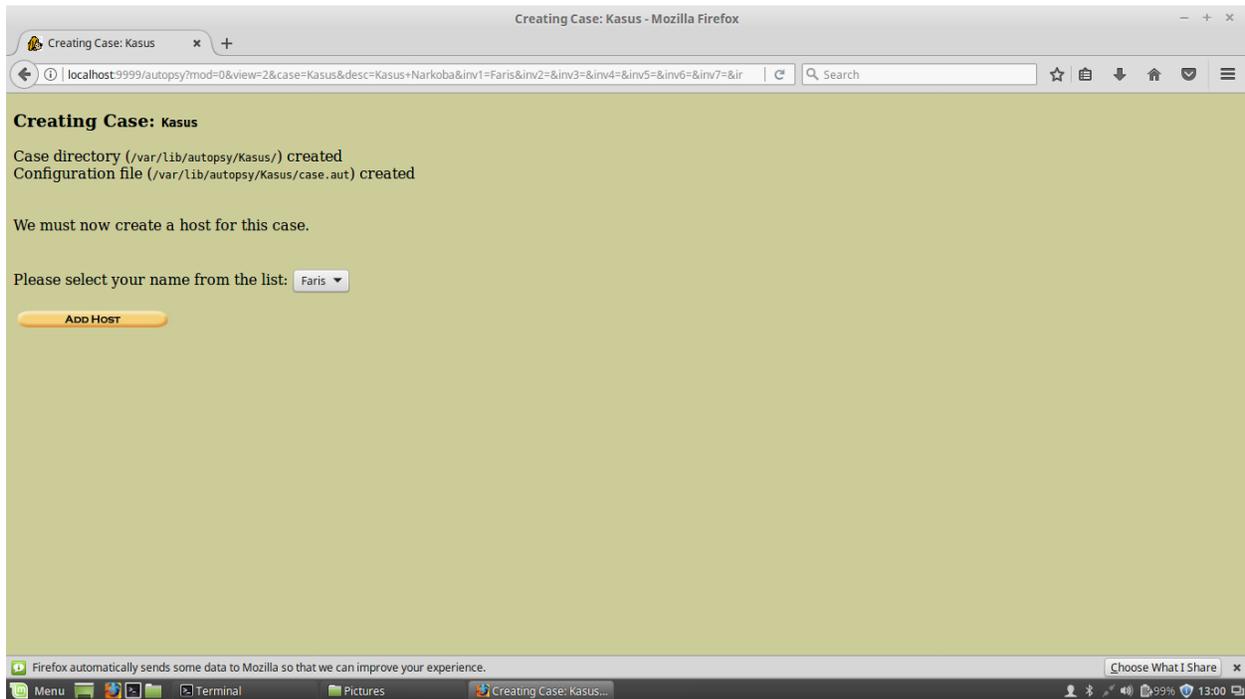
Gambar 1.7. Interface localhost autopsy

Selanjutnya masukkan data pada form create new case, dapat dilihat pada gambar 1.8 dibawah.



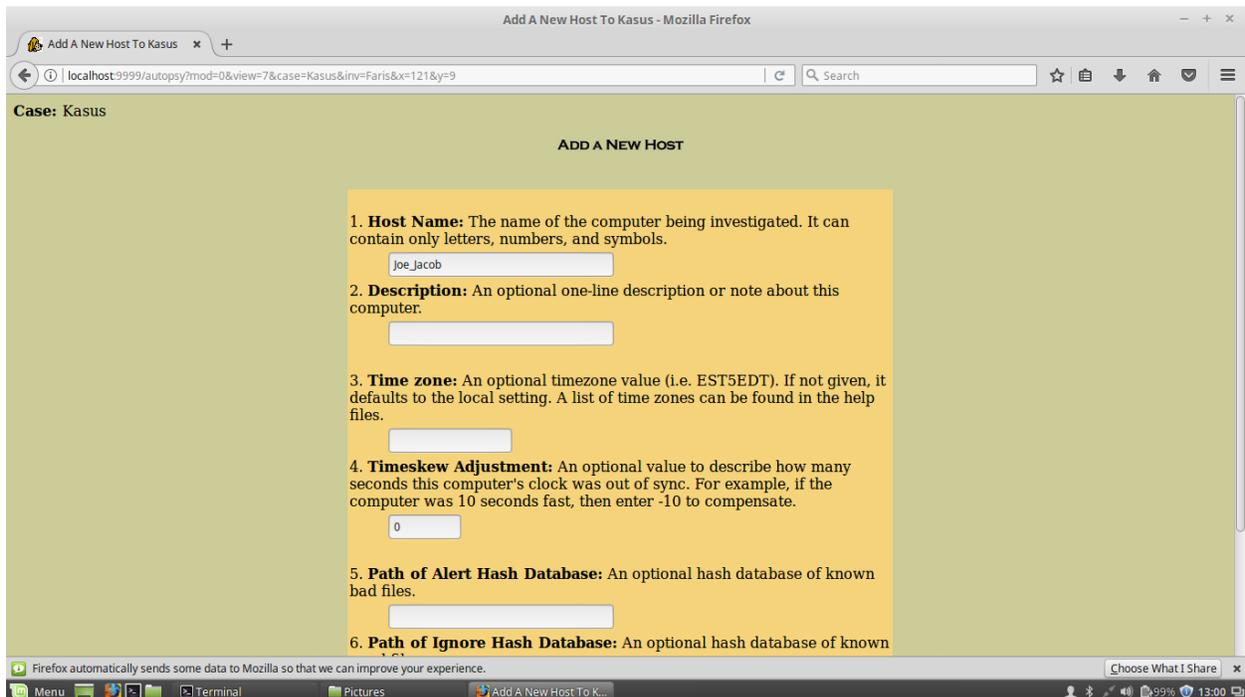
Gambar 1.8. Form Create New Case

Selanjutnya setelah membuat new case, akan muncul tampilan seperti gambar 1.9. lalu klik add host.



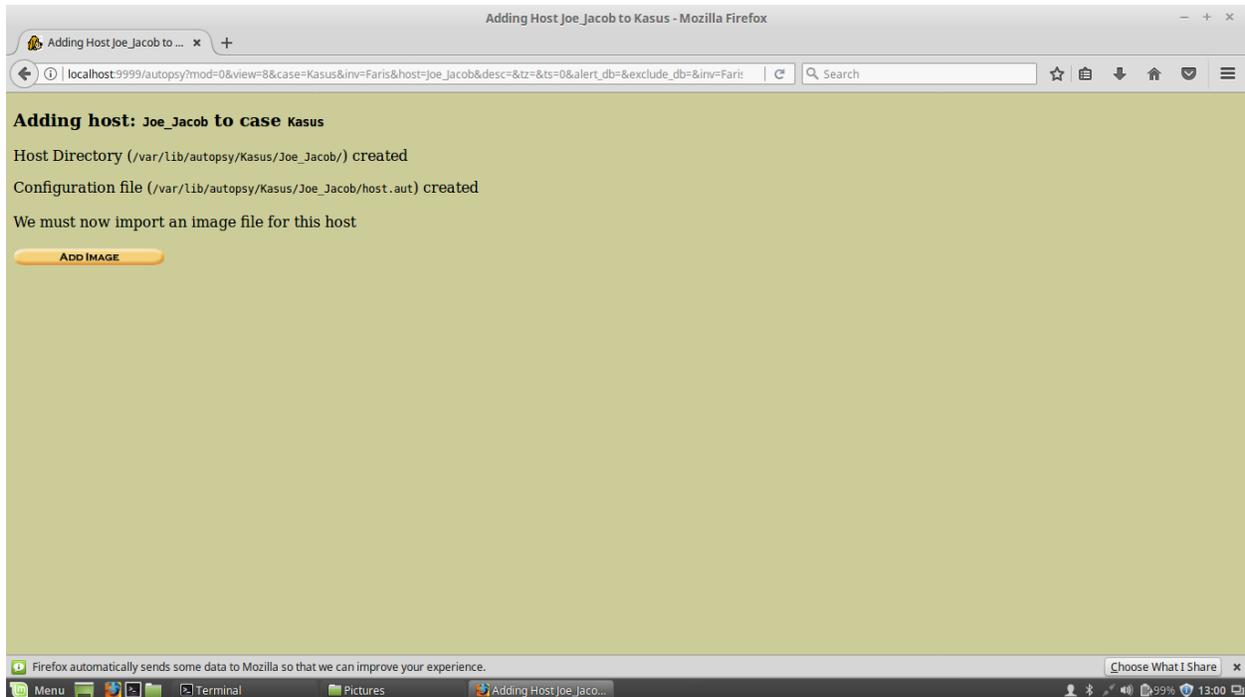
Gambar 1.9 Add host

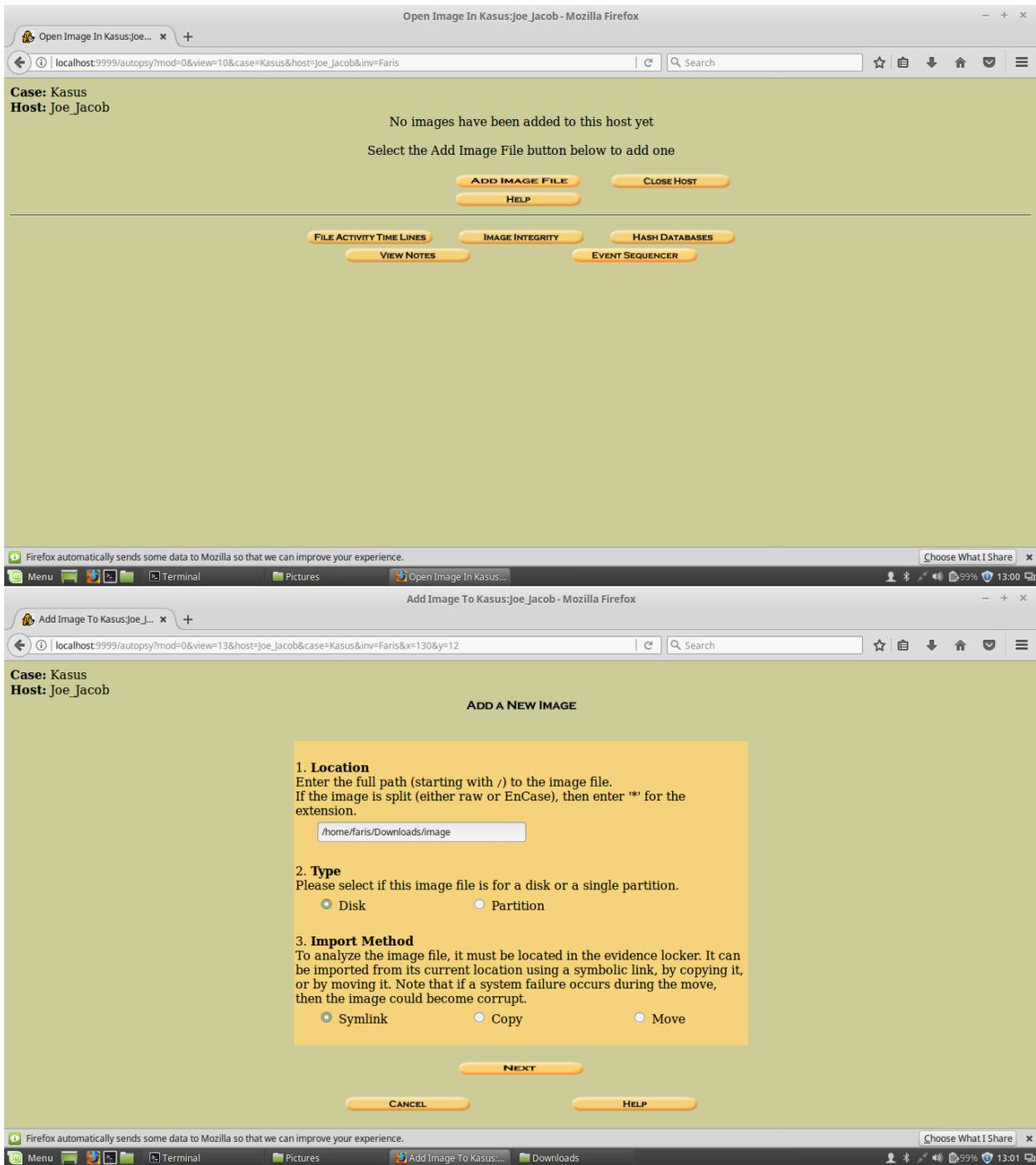
Setelah itu lakukan penambahan host ada case tadi, dan isikan hostname pada kolom form host name, dapat dilihat pada gambar 1.10 dibawah.



Gambar 1.10. Form Add New Host

Lalu klik add image untuk menambahkan image pada case tersebut. Lalu masukkan file image yang telah diekstrak sebelumnya kedalam kolom location. Lalu ganti dengan Volume Image dan tekan ok Dapat dilihat pada gambar 1.11 dibawah.

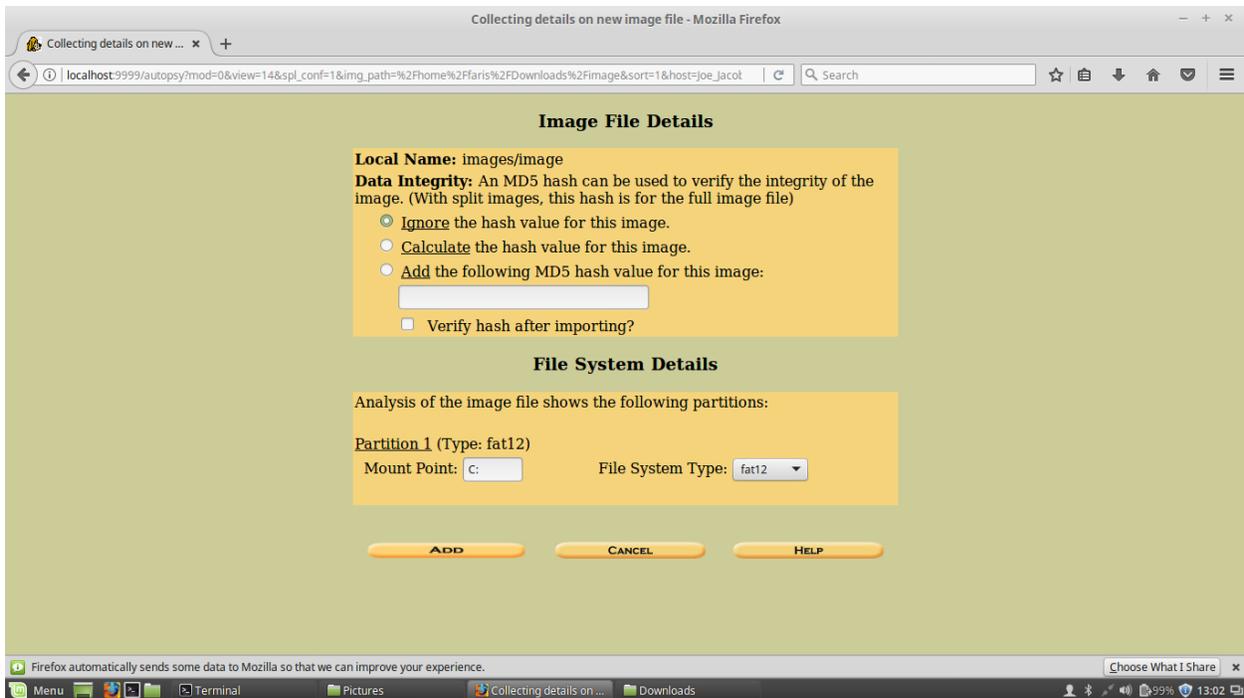






Gambar 1.11. Pengisian image

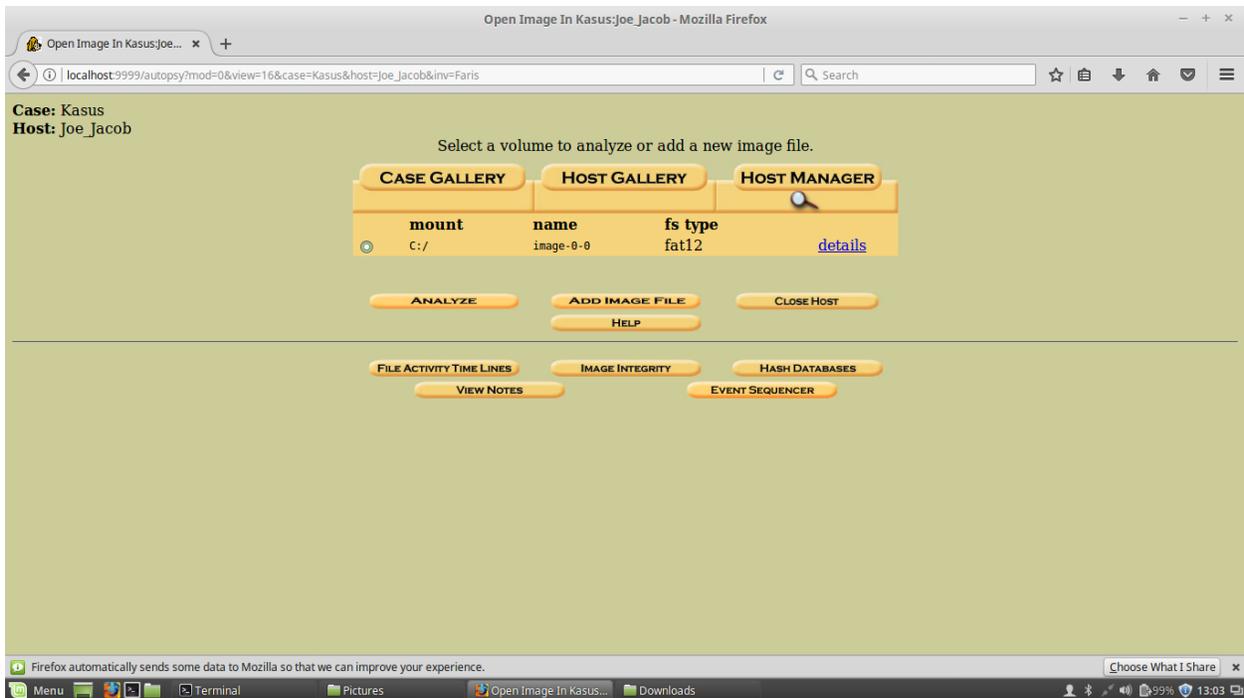
Setelah itu pilih opsi ignore the hash value for this image, lalu pilih add. Dan setelah itu klik lagi pilihan add. Dapat dilihat pada gambar 1.12 dibawah.





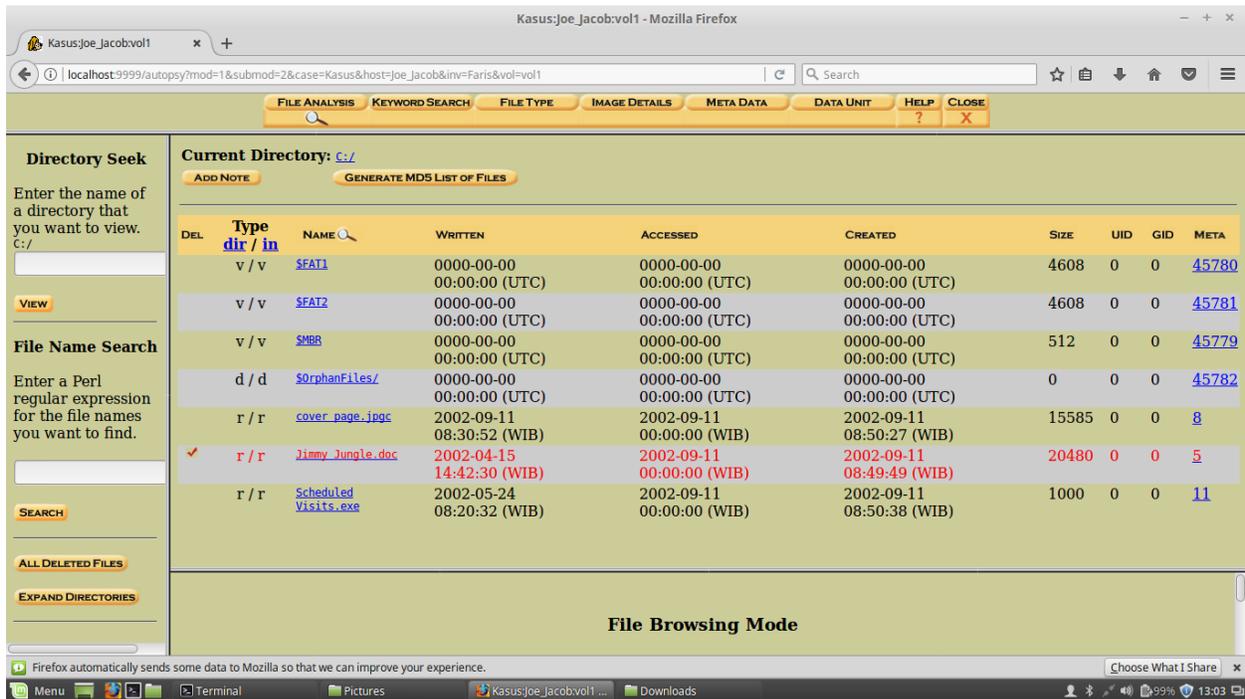
Gambar 1.12. Ignore image

Akan muncul tampilan seperti gambar 1.13, lalu klik details untuk melihat info dari case yang telah dibuat tadi, dan dapat dilihat pada gambar 1.13 dibawah.



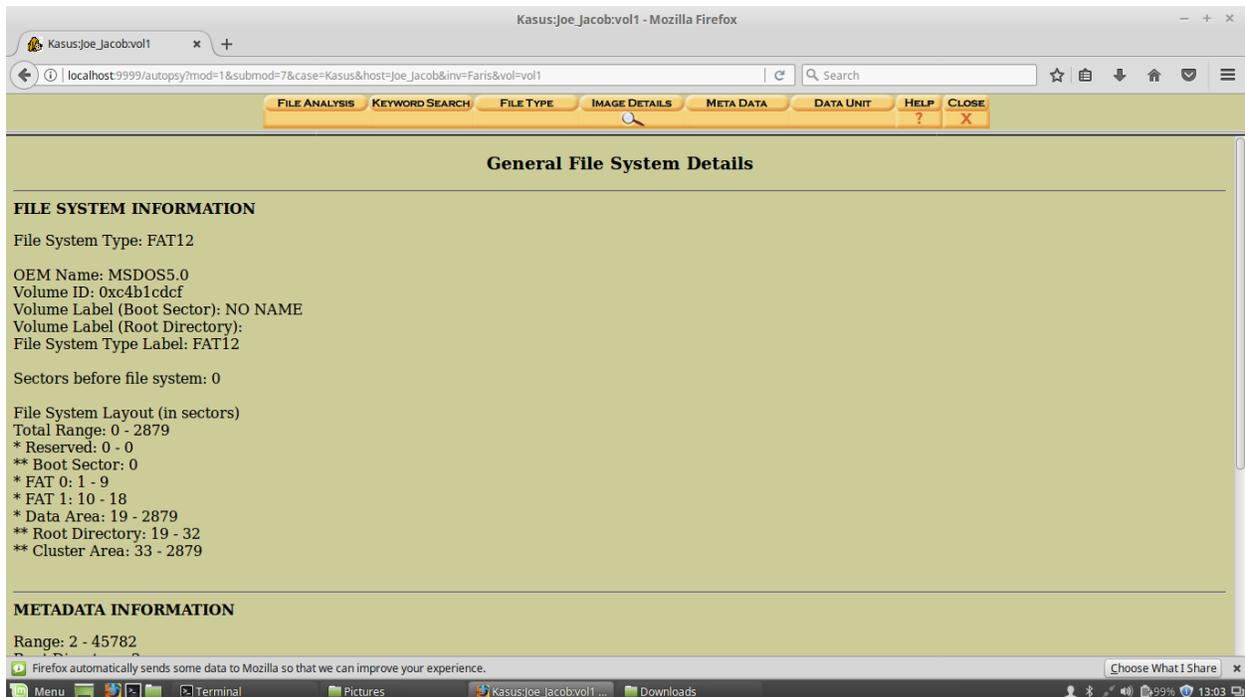
Gambar 1.13. Tampilan open image

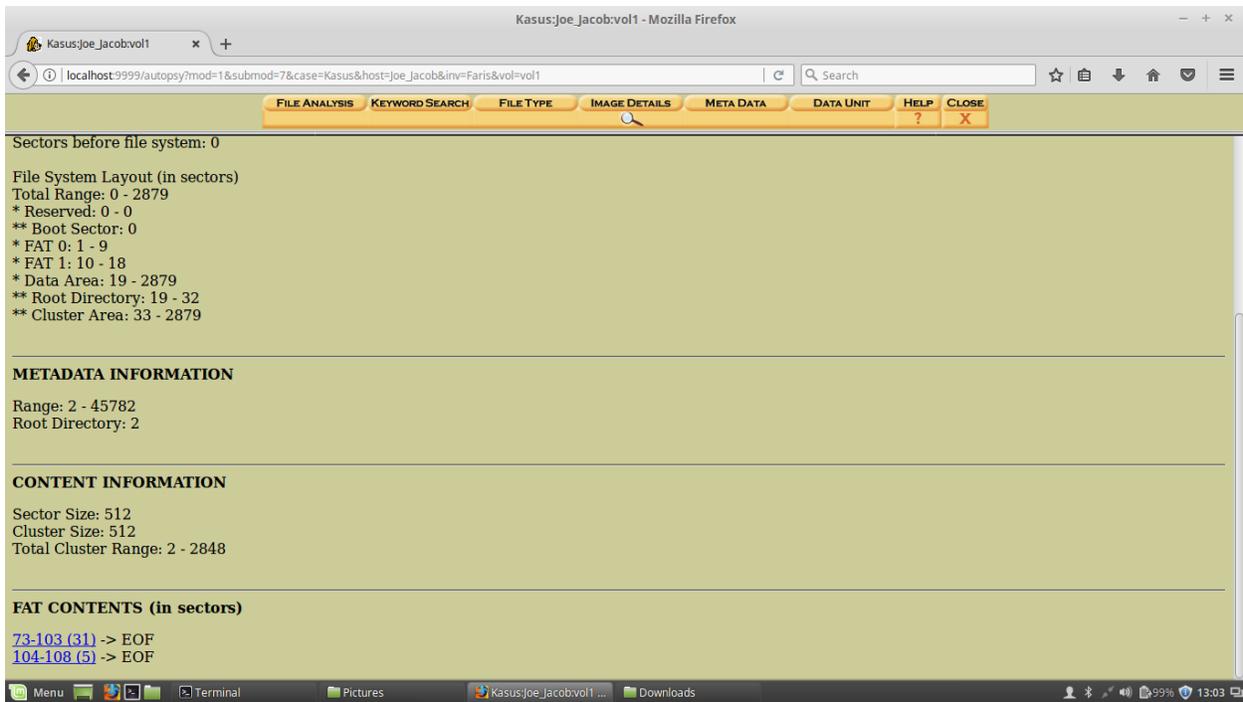
Pada tampilan ini terlihat file yang di analisis oleh autopsy pada case yang telah dibuat tadi, dapat dilihat pada gambar 1.14 dibawah.



Gambar 1.14. File Analisis

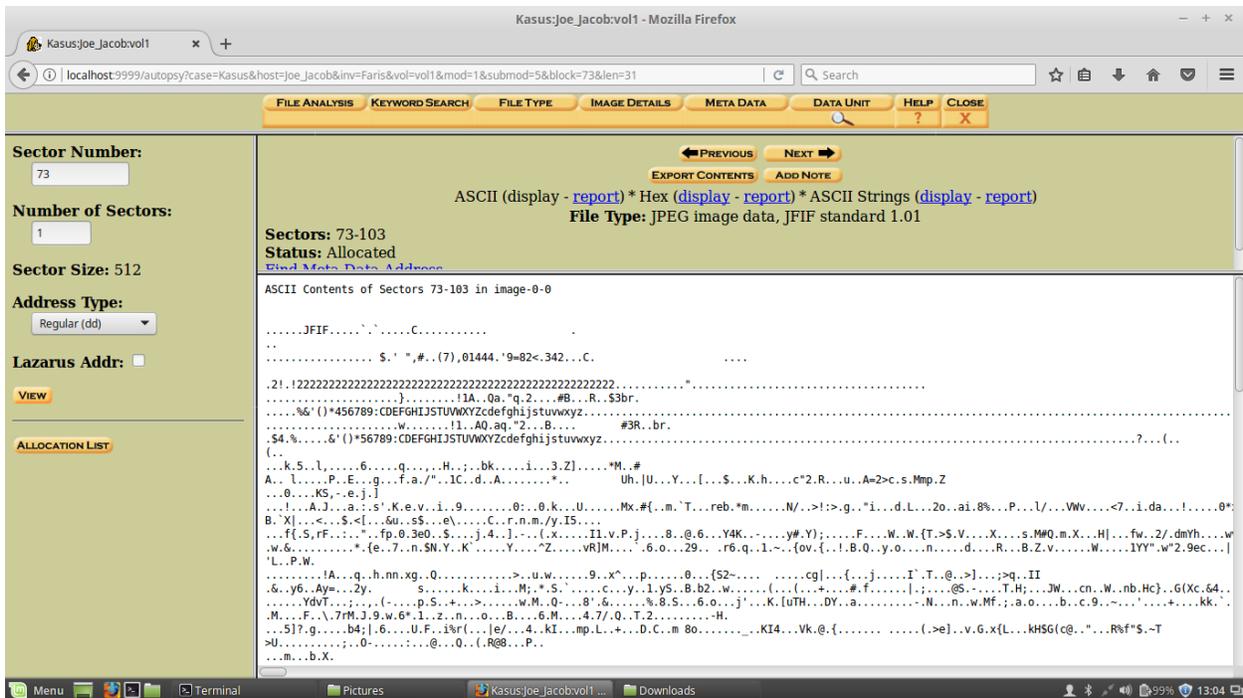
Pada tampilan ini terdapat isi image detail, yang dimana pada halaman ini terlihat seluruh detail dari image pada case yang telah dibuat tadi. Dan pada halaman ini terdapat 2 sektor, yaitu sektor 73 dan 104. Dapat dilihat pada gambar 1.15 dibawah.

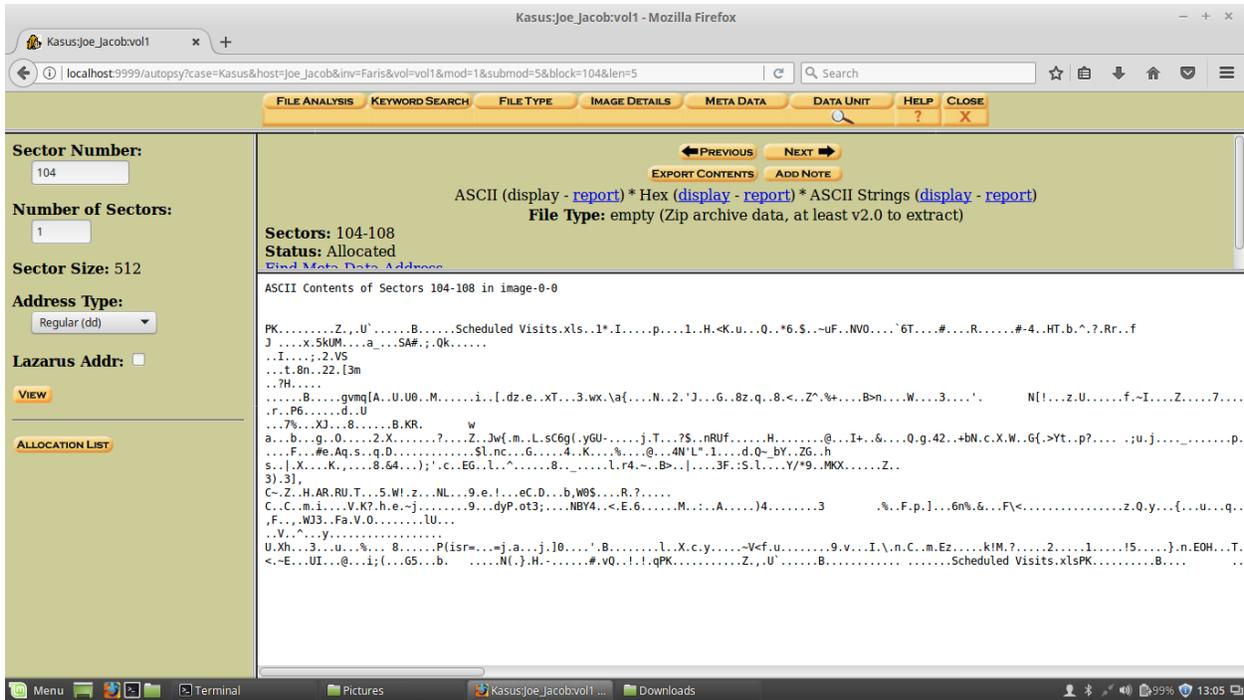




Gambar 1.15. Image Details

Lalu buka masing-masing sektor yang telah kita dapatkan tadi, makan tampilannya akan seperti pada gambar 1.16 dan dikategorikan sebagai data unit. Dapat dilihat pada gambar 1.16 dibawah.

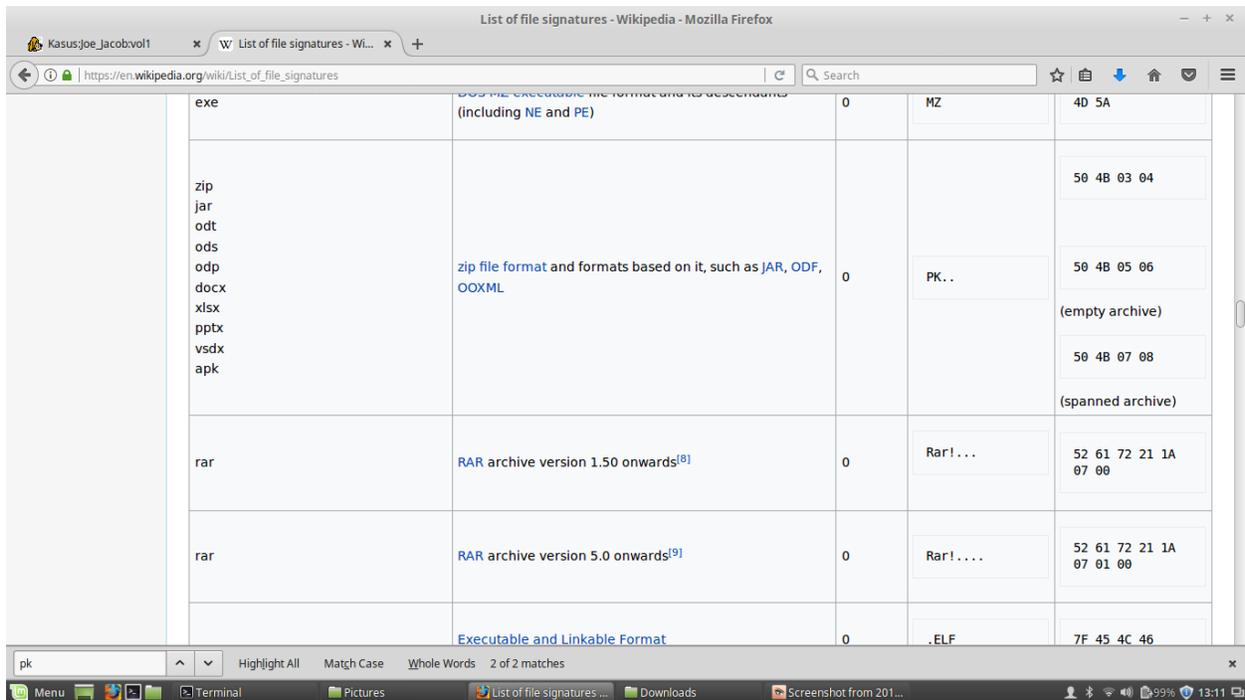




Gambar 1.16. Data Unit

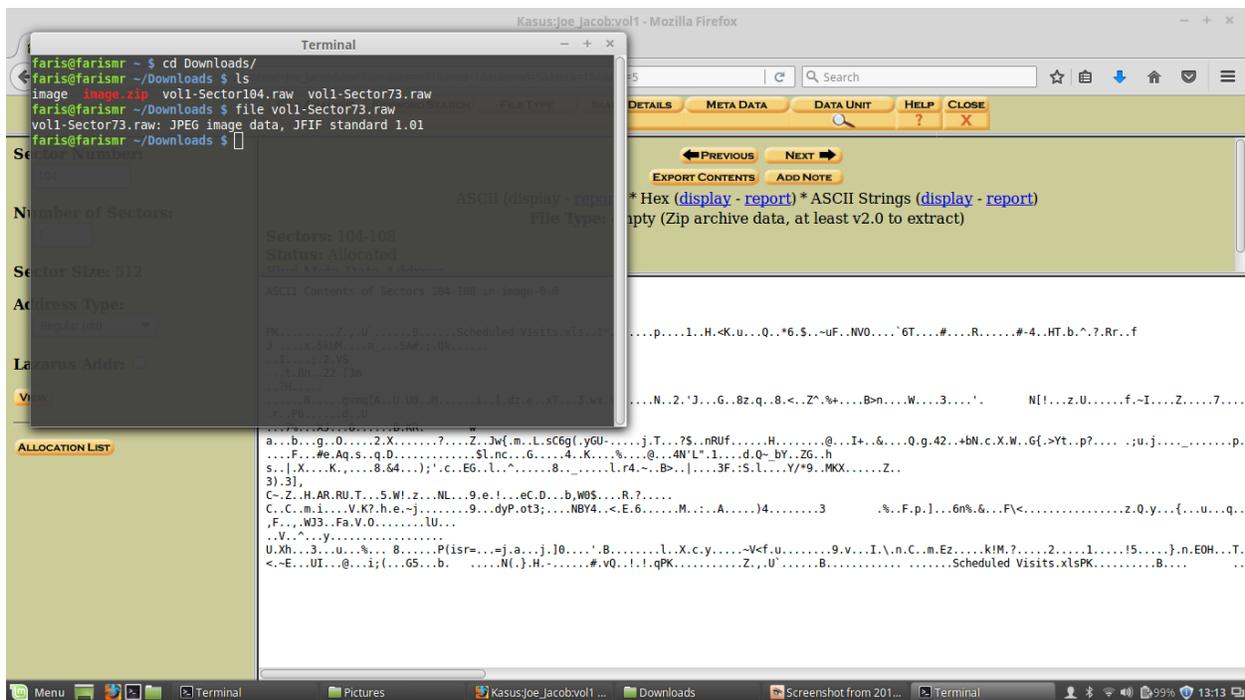
Pada sektor pada gambar 1.16 terdapat kode di awal data unit tersebut, yaitu JFIF dan PK yang artinya JFIF itu adalah gambar, dan PK ada file berupa zip. Dapat dilihat pada gambar 1.17 dibawah.

| File Signature | Description | Offset | Hex Values |
|----------------|--|--------|--|
| exr | OpenEXR image | 0 | v/1. 76 2F 31 01 |
| bpg | Better Portable Graphics format ^[?] | 0 | BPGú 42 50 47 FB |
| jpg jpeg | JPEG raw or in the JFIF or Exif file format | 0 | ÿÿú FF D8 FF DB ÿÿà ...J F IF... FF D8 FF E0 nn nn 4A 46 49 46 00 01 ÿÿá ...E x if... FF D8 FF E1 nn nn 45 78 69 66 00 00 |
| ilbm ibm | IFF Interleaved Bitmap Image | 0 | FORM... TLBM 46 4F 52 4D nn nn nn nn |

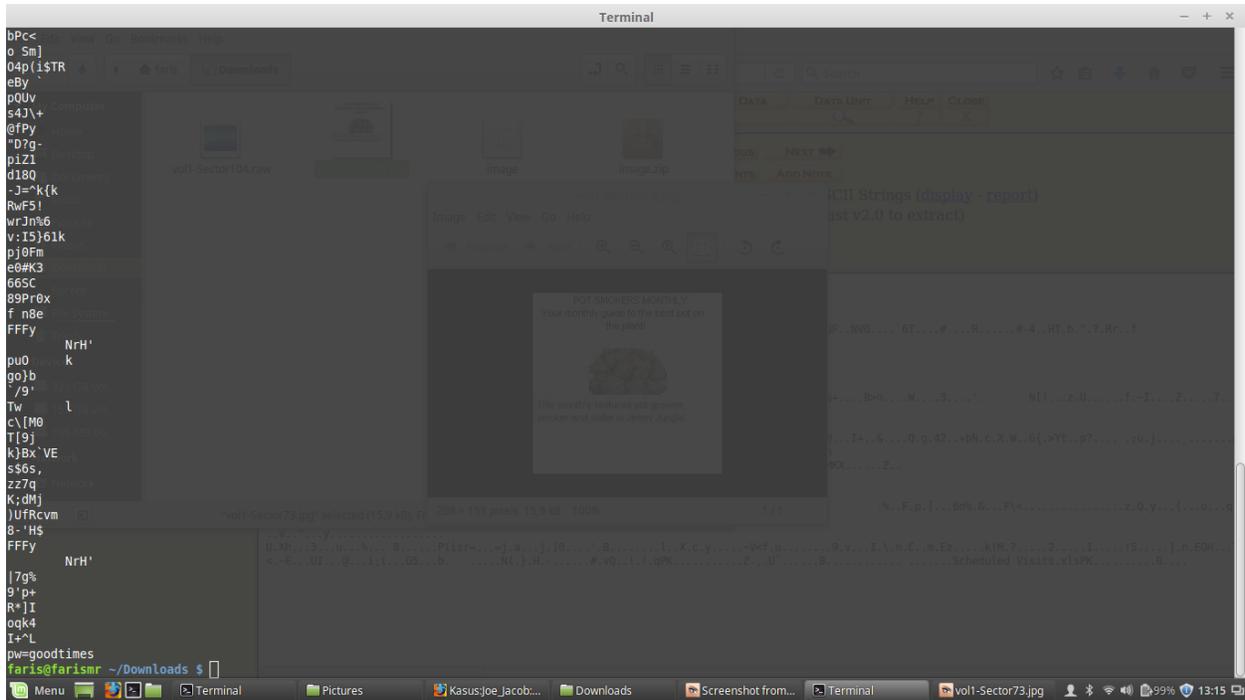


Gambar 1.17. Kode pada sektor

Lalu periksa file sektor yang telah didapatkan tadi dengan cara file vol1-sector73.raw, dan akan tampil seperti gambar 1.18 dibawah.

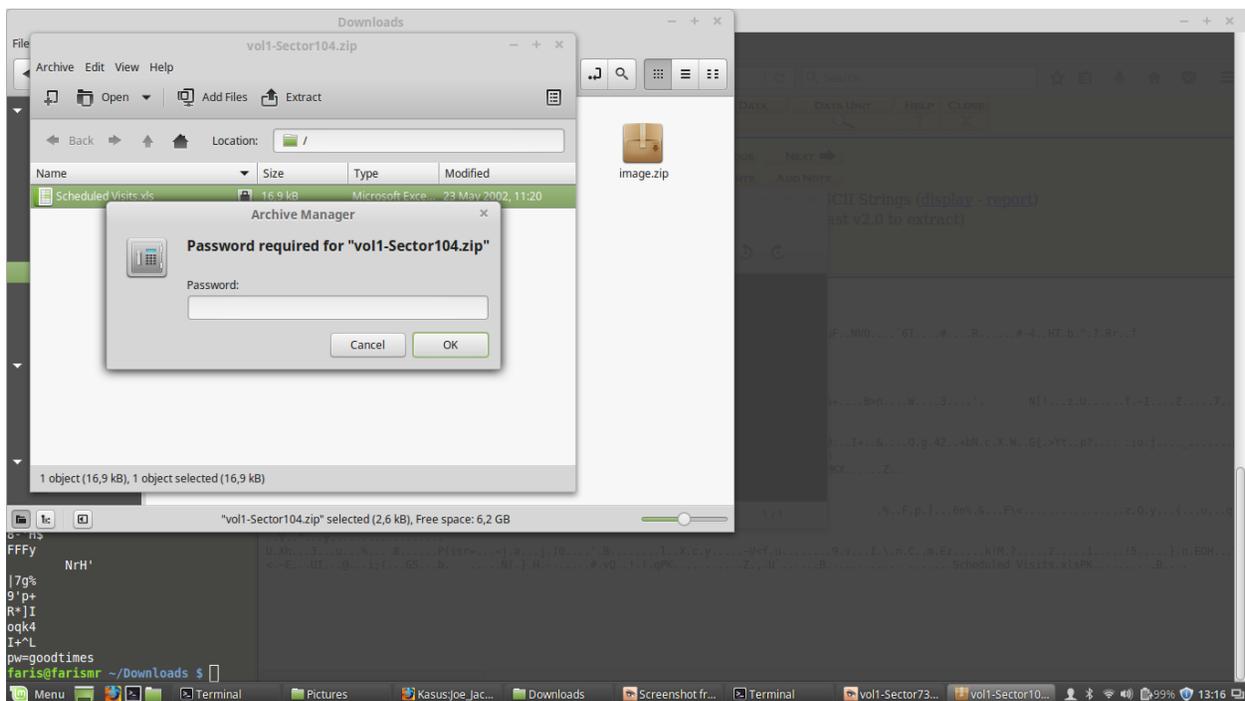


Gambar 1.18. File vol1-secotr73.raw



Gambar 1.20. String sector73

Masukkan password yang didapatkan dari perintah string pada gambar 1.20 kedalam file sector104.zip, setelah itu buka file yang ada didalam zip tersebut. Dapat dilihat pada gambar 1.21 dibawah.

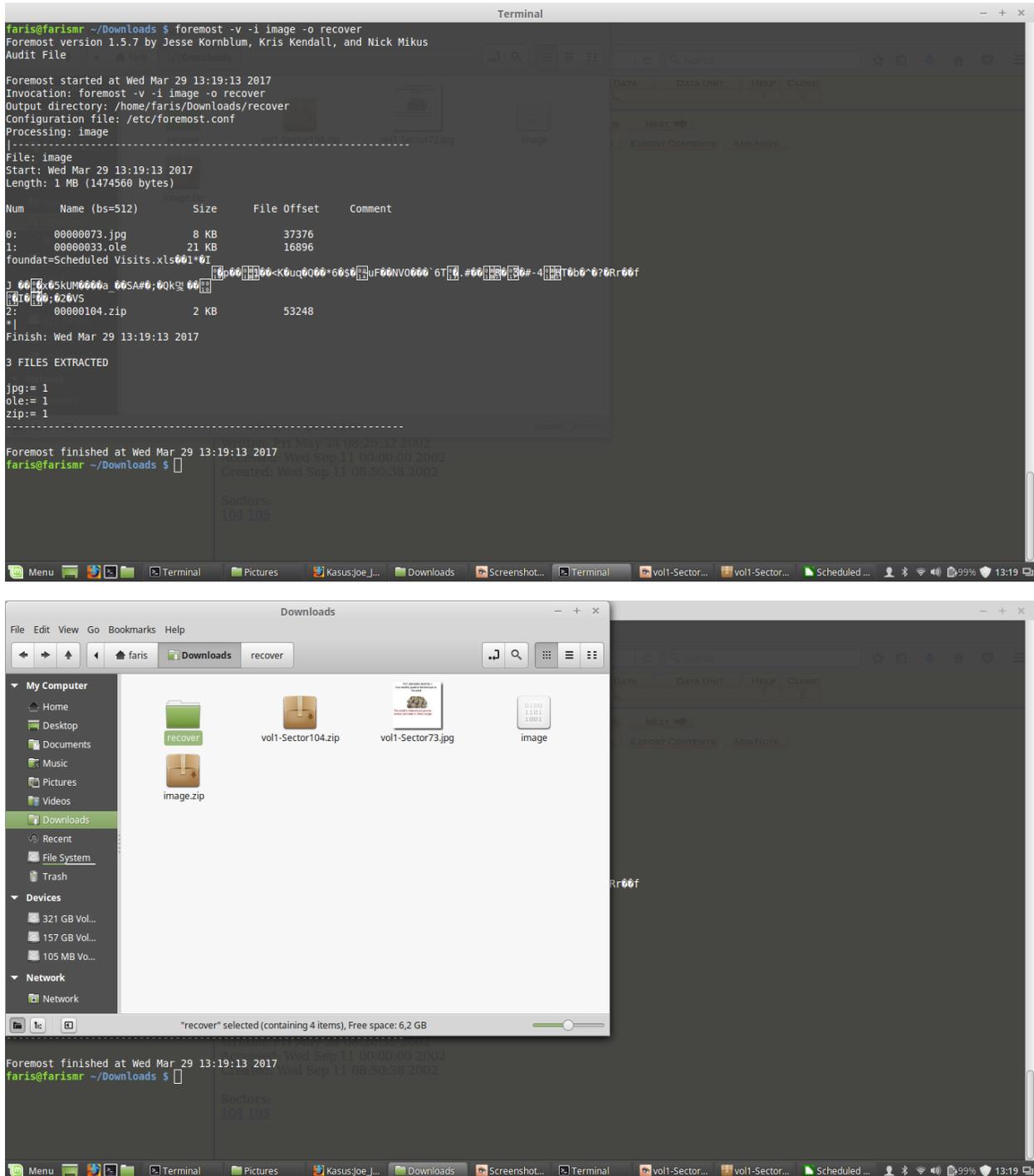


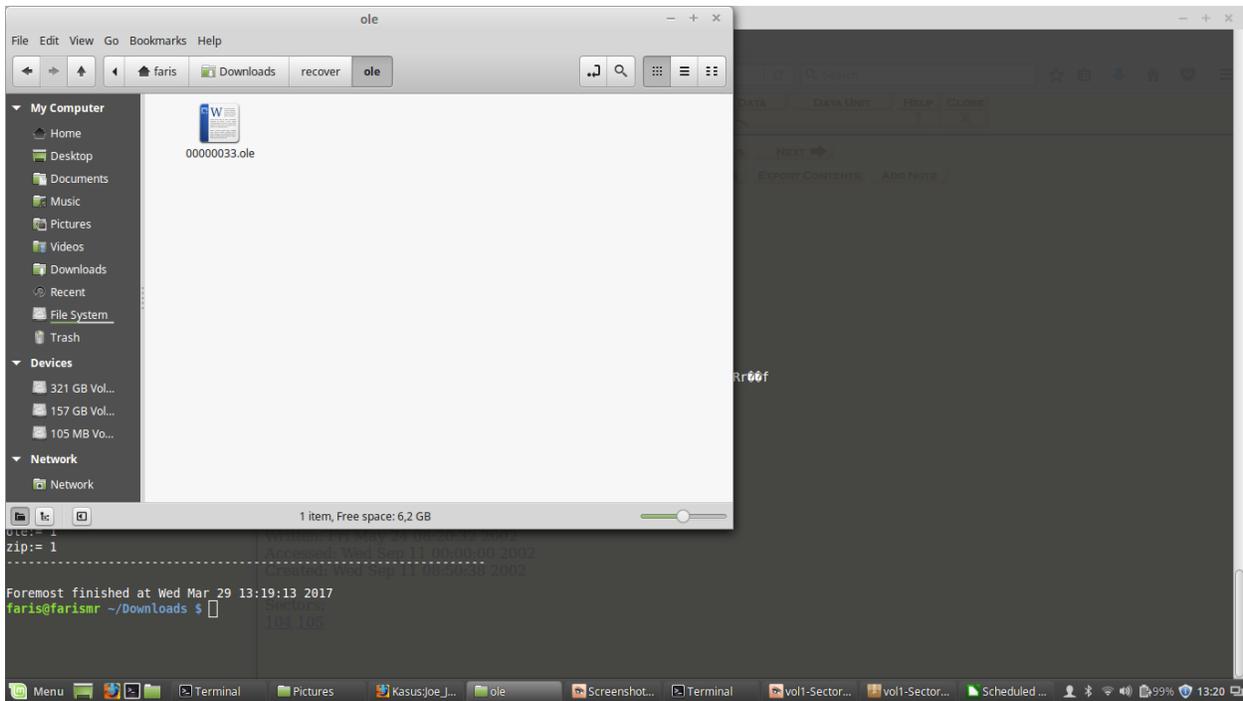
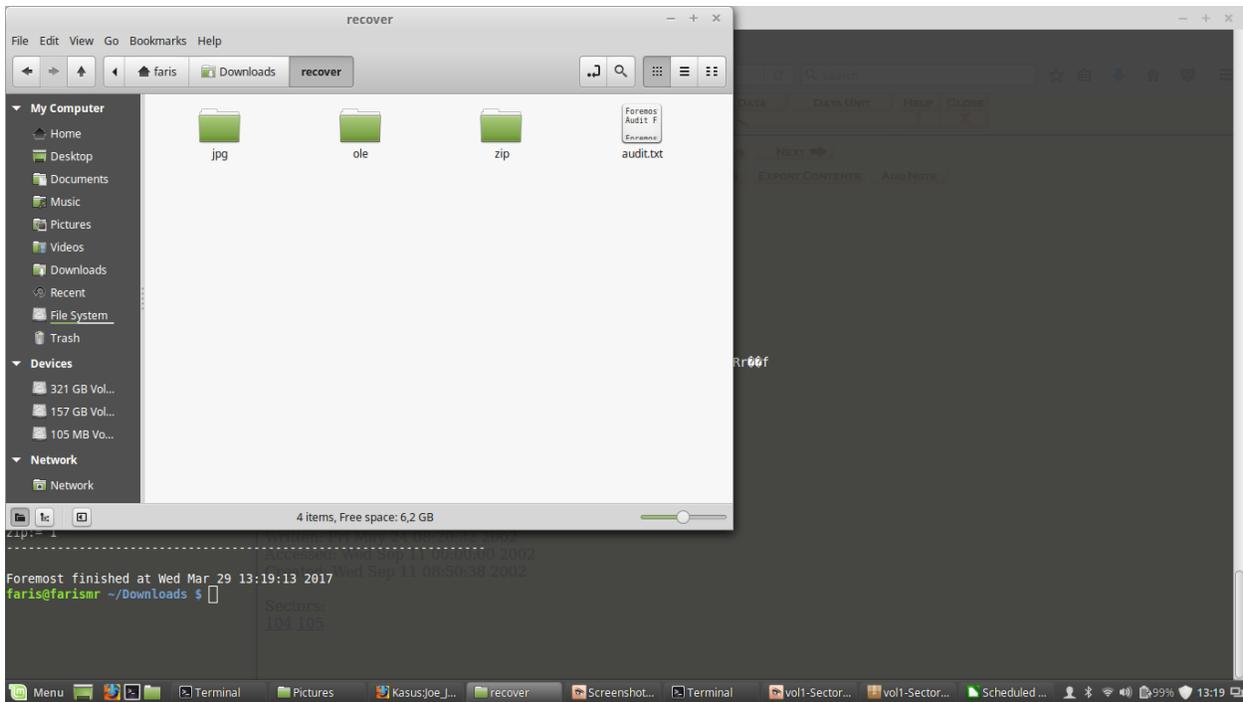
Gambar 1.21. File sector104.zip

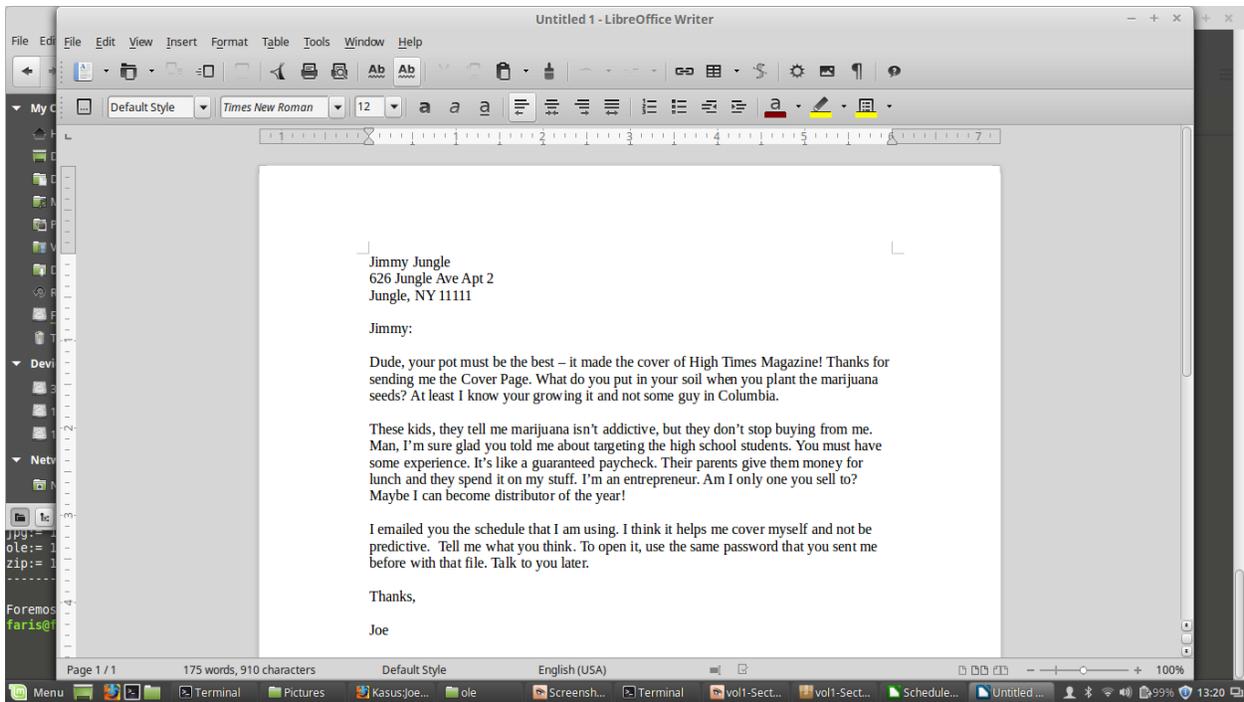
Kembali lagi pada localhost, lalu masukkan dir entry number dengan angka 11, dan akan muncul tampilan seperti gambar 1.22 dibawah.

Gambar 1.22. Meta Data

Lalu masukkan perintah foremost -v -i image -o recover, yang berfungsi untuk mengembalikan data yang tertimpa dan recover sebagai ekstrak file ini. Dapat dilihat pada gambar 1.23 dibawah.

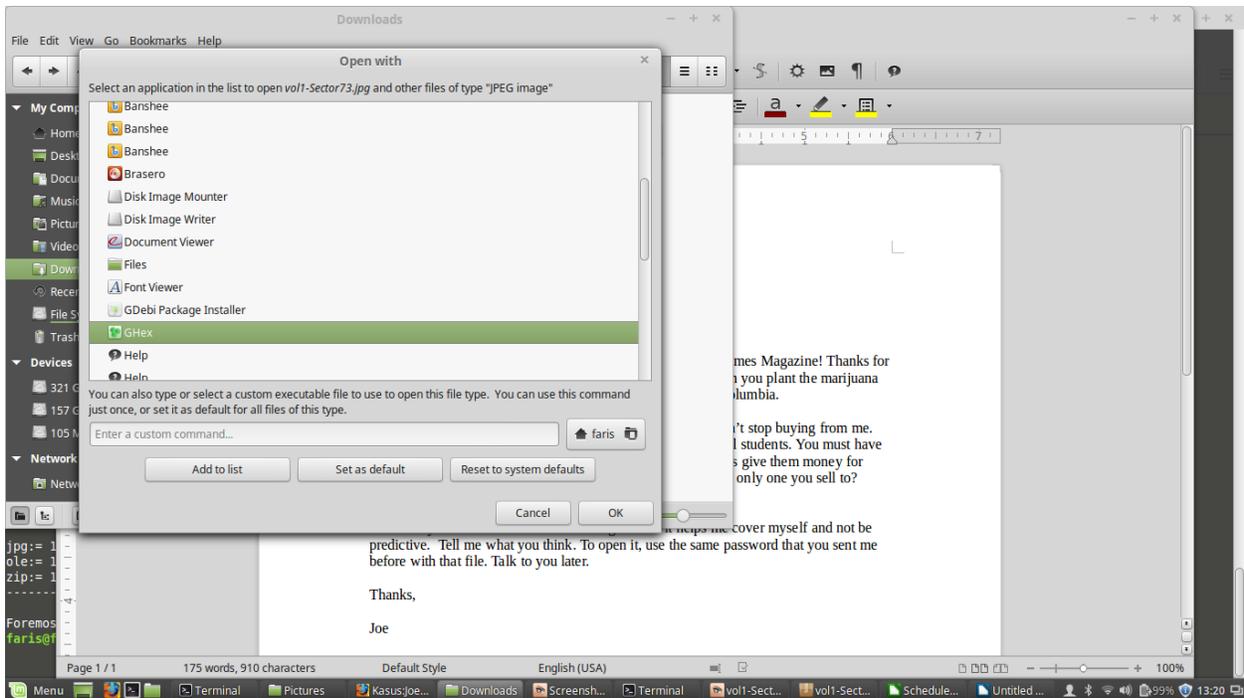


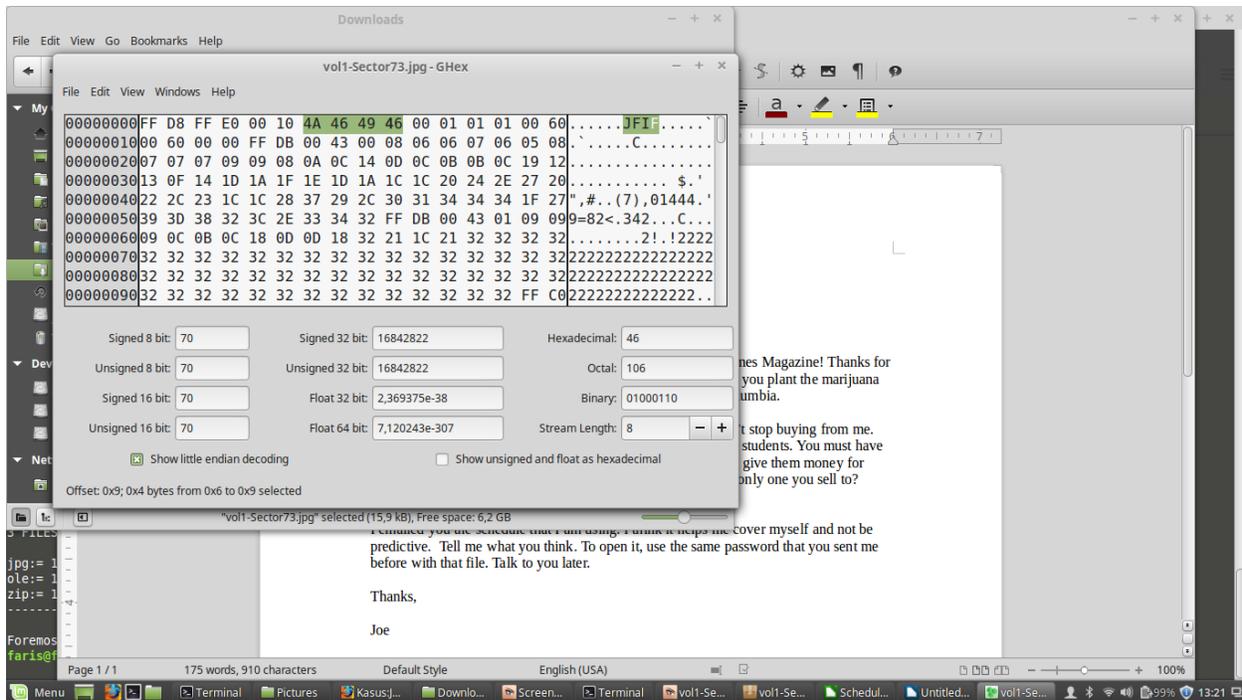




Gambar 1.23. Foremost dan isi file recovery

Lalu open with pada sector73 dan ubah ke GHex. Dan akan muncul tampilan file tersebut setelah diubah menjadi format GHex, dapat dilihat pada gambar 1.24 dibawah.





Gambar 1.24. GHex

Setelah mendapatkan data yang dicari pada gambar-gambar diatas, maka kita dapat memberikan beberapa informasi yang diperlukan untuk bahan penyelidikan, Berikut beberapa pertanyaan yang diminta:

1. Siapa pemasok narkoba Joe Jacob dan apa alamatnya?

Jawab: Jimmy Jungle adalah pemasok narkoba pada Joe Jacob, dan beralamat pada 626 Jungle Ave Apt 2.

2. Data penting apa yang terdapat di file coverage.jpg dan mengapa data tersebut penting?

Jawab: File Scheduled Visit.xls, tetapi file ini harus diakses menggunakan password yang telah diberikan sebelumnya. Informasi penting yang didapatkan pada file tersebut adalah dimana tempat-tempat yang mereka lakukan sebagai tempat transaksi kepada Joe Jacob.

3. Nama sekolah selain Smith Hill yang sering menjadi tempat transaksi Joe Jacob?

Jawab: Key High School, Leetch High School, Birard High School, Richter High School dan Hull High School.

4. Untuk setiap file proses apa yang diambil oleh tersangka untuk mengelabui orang lain?

Jawab: Dengan cara mengubah format .zip menjadi format .raw pada file vol1-sector73 dan sector104.

5. Proses apa yang digunakan penyidik untuk berhasil memeriksa seluruh isi dari setiap file?
Jawab: Pada penyidikan ini digunakan beberapa tools, yaitu autopsy, foremost dan GHex. Yang dimana tools tersebut dapat melacak dan mendapatkan informasi dalam kasus ini. Seperti tempat transaksi yang dilakukan kepada Joe Jacob, serta surat yang diberikan oleh Jimmy Jungle kepada Joe Jacob.